

CIRI MURID (5) : MEMIKUL SALIB

Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. – Lukas 14:27

Ketika Yesus memikul salib menuju tempat penyaliban-Nya, itu adalah saat-saat dimana Yesus mengalami penderitaan yang harus ditanggungnya untuk menyelamatkan umat manusia. Saat itu salib diartikan sebagai tanda penderitaan dan kematian. Pandangan zaman modern sekarang, salib dilihat sebagai tanda penebusan dosa, pengampunan dosa, dan kasih Allah kepada manusia. Namun sesungguhnya salib yang dimaksudkan Yesus untuk menjadi murid-Nya adalah salib yang sama seperti ketika Ia melewati kejadian tersebut. Memikul salib adalah gambaran dari hal-hal yang tidak menyenangkan yang akan dihadapi para murid-murid Kristus.

Untuk menjadi murid Kristus, kita harus memikul salib dan mengikut Tuhan. Arti memikul salib:

1. Menyangkal diri

Menyangkal diri sebagai murid Kristus adalah berkata tidak kepada diri sendiri terutama kepada keinginan yang bertentangan dengan kehendak Allah. Sebagai contoh sebagai karyawan yang berkuasa penuh atas dana keuangan perusahaan, kadangkala muncul godaan untuk mengambil sebagian dari dana itu untuk keperluan pribadi, namun menyangkal diri untuk tidak tergoda pada keinginan itu. Dalam keseharian kita, kadangkala muncul hal yang sama seperti itu, namun kembali kita diingatkan bahwa sebagai murid Kristus kita harus mengutamakan apa yang menjadi kehendak Allah dan menyangkal diri untuk tidak melakukan hal tersebut.

Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku. – Mat. 10:38



2. Siap menghadapi pergumulan dan penderitaan

Murid Kristus harus siap membayar harga untuk mengikuti-Nya, termasuk menghadapi pergumulan dan penderitaan di dalam kehidupan di dunia ini.

Siap menderita saat berjuang untuk hidup melawan dosa dengan menyalibkan semua keinginan dosa. Siap menderita dalam peperangan terhadap iblis dan kuasa-kuasa kegelapan sewaktu kita memajukan kerajaan Allah di muka bumi ini. Siap mengalami penganiayaan dari para guru palsu yang mengajarkan ajaran sesat dan memutarbalikkan kebenaran Injil. Siap menanggung kebencian dan ejekan dari dunia ketika kita menyaksikan kebenaran Injil. Ketika hal-hal itu mendatangi kita perlu mengingat bahwa kita sedang berada dalam persekutuan dalam penderitaan-Nya.

Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya – Fil.3:10

ACTION:

- Bagikan pengalaman Anda saat menghadapi godaan-godaan untuk berdosa dan hal-hal yang membuat Anda menderita ketika hidup bersama Tuhan, serta ceritakan bagaimana Anda menang atas hal-hal itu.
- Berdoa untuk seluruh anggota COOL agar diberikan kekuatan untuk tetap setia kepada Tuhan dalam keadaan apapun.